

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen diartikan secara umum sebagai tahap yang didalamnya terdiri mulai dari perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan efisien.¹ Manajemen memiliki peran penting untuk memandu organisasi agar dapat berjalan dengan optimal, mengatasi berbagai tantangan, dan meraih tujuan dengan memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal. Dalam mencapai hasil yang optimal manajemen harus merumuskan serta mengimplementasikan strategi yang efektif dalam rangka merealisasikan tujuan yang sudah ditargetkan. Strategi merupakan perencanaan yang berfokus untuk mengatur, memimpin, mengendalikan sumber daya dengan tujuan mencapai efisiensi dan untuk tujuan jangka panjang di mana melibatkan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan.² Manajemen strategi sangat penting untuk proses pengembangan pariwisata di suatu daerah untuk lebih berkembang dan maju.

Pariwisata Indonesia merupakan hal yang penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu negara. Pariwisata berpengaruh

¹ Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik Dan Nirbala* (UB Press (Jl. Veteran 10-11 Malang), 2017), 2.

² Arman Paramansyah, *Manajemen Strategis* (Pustaka Al-Muqsith (Kota Bekasi Jawa Barat), 2022), 2.

terhadap pendapatan negara, peningkatan pendapatan negara dari pariwisata mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta standar hidup disektor lainnya.³ Berbicara tentang pariwisata Indonesia, tidak akan ada habisnya keindahan alam dan budaya yang menarik wisata lokal dan mancanegara, karena Indonesia memiliki potensi sehingga menjadikan negara ini sebagai salah satu tujuan destinasi wisata, agar pariwisata selalu bertumbuh dan berkembang maka diperlukan pengelolaan yang berkelanjutan.

Pengelolaan pariwisata merupakan proses merencanakan, mengembangkan, dan mempromosikan destinasi wisata secara berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah dalam pelestarian objek wisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan menjaga lingkungan. Pengelolaan yang tepat merupakan kunci untuk mencapai suatu tujuan yang berpotensi untuk melibatkan berbagai sumber daya seperti alam, budaya, sosial, dan pengelolaan yang tepat.⁴ Pengelolaan merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan, memperbaiki, bahkan memajukan objek wisata agar jumlah pengunjung meningkat.

³ Yudha Adi Kusuma, "Manajemen Pengelolaan Wisata Pahlawan Center Melalui Analisis Potensi dan Manajemen Strategi," *jurnal Altasia* Vol 6 (2024): 120.

⁴ Made Deviani Duaja Johannes, *Pengelolaan dan Pemasaran Destinasi Wisata Pedesaan Berbasis Komunitas* (Anggota IKAPI Jl.H Ibrahim Lorong Budaya No.09 RT.21 Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo,Jambi, 2023), 8.

Salah satu wilayah yang begitu terkenal di Indonesia maupun di manca negara adalah Toraja. Pariwisata Toraja adalah salah satu destinasi wisata yang populer karena budaya dan tradisinya yang unik, serta keindahan alamnya yang mempesona sehingga hal tersebut yang menarik perhatian wisatawan untuk datang berkunjung ke Toraja.⁵ Tidak hanya karena keunikan, budaya, dan tradisi tetapi juga memiliki beberapa destinasi wisata yang memiliki keindahan sehingga wisatawan penasaran untuk berkunjung ke tempat tersebut. Salah satu wisata di Tana Toraja yang memiliki potensi keindahan alam yaitu Objek Desa Wisata Pa'tengko.

Objek Desa Wisata Pa'tengko merupakan wisata hutan pinus yang berada di Kabupaten Tana Toraja dengan potensi alam indah dan menarik, objek wisata ini dikelola oleh pemerintah Lembang Pa'tengko bekerjasama dengan Bumdes Pa'tengko yang resmi dibuka pada Oktober tahun 2021.

Berdasarkan observasi awal, pada awal dibuka fasilitas yang disediakan seperti 6 gasebo, aula, toilet sederhana, dan kantin mini. Memasuki awal tahun 2022 dilakukan penambahan fasilitas berupa spot foto, dan area parkir karena sebelumnya pengunjung hanya memarkir kendaraan disepanjang jalan, memasuki bulan Mei 2022 ditambahkan fasilitas toilet permanen, kantin yang luas, wahana bermain, dan alat camping. Pada bulan Juli 2023 ada penambahan fasilitas jalur pendek 200m untuk trek atv, jalur

⁵ Jeanny Pricilia Anneke Winowatan, "Dampak Pariwisata Dalam pengembangan Potensi Wisata Ke'te' Kesu' Pada Kabupaten Toraja Utara," *Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 2021, 2.

panjang 3km, dan 12 unit atv, masuk bulan Juli 2024 *launcing* kolam renang.

Meskipun Objek Desa Wisata Pa'tengko dari tahun ke tahun terus menambahkan fasilitas tetapi pengelolaan tidak diperhatikan dengan baik sehingga mengalami penurunan pengunjung.

Berdasarkan data jumlah pengunjung di Objek Desa Wisata Pa'tengko pada tahun 2022 sebanyak 1.700 orang, mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1.000 orang dan terus mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 500 orang.⁶

Peneliti terdahulu Wendi Efri Saputro "Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Taman Margasatwa Semarang" dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menunjukkan bahwa strategi pengelolaan memiliki peran penting dalam pengembangan obyek wisata. Dalam Deli Kristina Sidabutar "Pengaruh Pengelolaan Lingkungan dan Kenyamanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Dikampung Wisata Sawah" dengan menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan bahwa strategi pengelolaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

⁶ Rahim Randa, pengelola Objek Desa Wisata Pa'tengko, 8 Maret 2025

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, sehingga peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai pengelolaan Objek Desa Wisata Pa'tengko yang dimana setiap tahun menambah fasilitas namun justru mengalami penurunan pengunjung. Dengan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Pengelolaan Objek Desa Wisata Pa'tengko Dalam Rangka Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Tana Toraja"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelolaan Objek Desa Wisata Pa'tengko dalam meningkatkan jumlah pengunjung di Kabupaten Tana Toraja?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan Objek Desa Wisata Pa'tengko dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung di Kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya tulisan ini bisa memperkaya pengetahuan mengenai strategi pengelolaan pariwisata dan dapat menambah literatur terkait penelitian tentang strategi pengelolaan dan bahan referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk memberi informasi mengenai strategi pengelola yang efektif serta sebagai bahan evaluasi agar pengelola objek wisata sehingga kembali mengalami peningkatan jumlah pengunjung .

E. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan proposal skripsi ini sistematikanya terdiri dari beberapa bab, diantaranya:

BAB I :Pada bagian ini membahas tentang pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :Pada bagian ini membahas tentang landasan teori yang terdiri dari Pengertian strategi pengelolaan, tujuan strategi pengelolaan, faktor Penghambat strategi pengelolaan, indikator strategi pengelolaan, pengertian peningkatan jumlah pengunjung, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung.

BAB III :Pada bagian ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, jadwal penelitian.

BAB IV : Pada bagian ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pemaparan hasil dan analisis hasil penelitian

BAB V : Pada bagian ini membahas tentang penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan saran.